

Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Vale Indonesia Tbk Periode 2019-2023 sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) no. 8

Oleh:

Oktavian Ilham Firdausi

Nurasik

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024



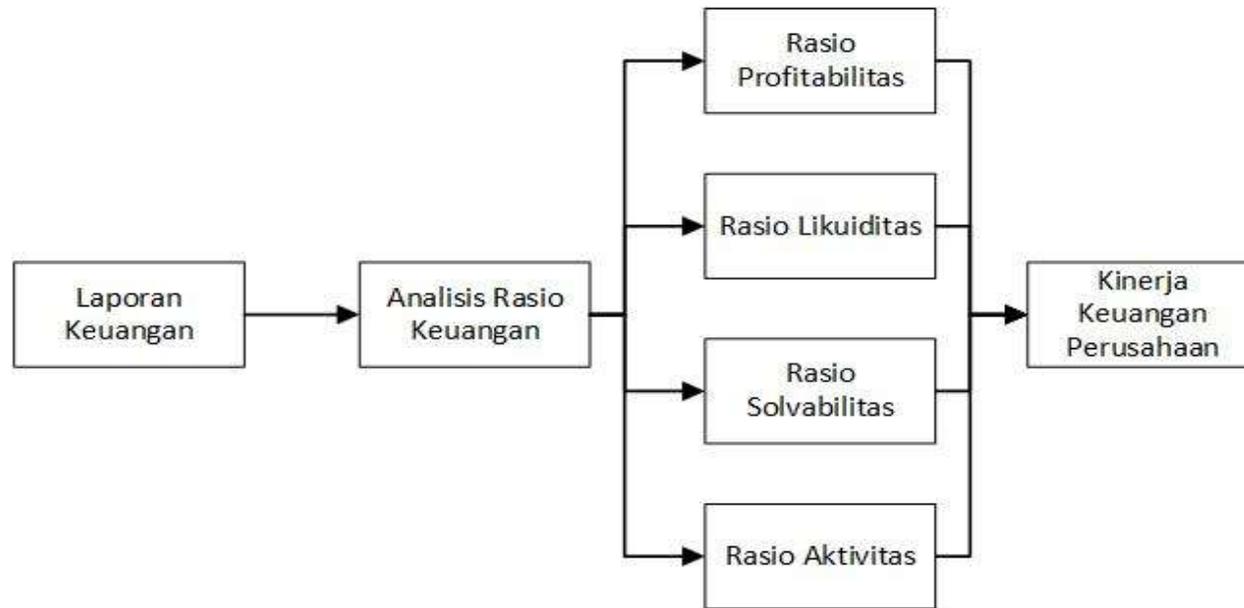
Pendahuluan

Pada masa sekarang ini dimana perkembangan ekonomi dan persaingan antar usaha menjadi semakin ketat mengharuskan setiap perusahaan untuk memiliki strategi dan cara tersendiri untuk bersaing dalam proses pembangunan serta pengembangan usahanya. Banyaknya perusahaan yang muncul mengakibatkan persaingan di pasar semakin ketat dan menjadikan nilai sebuah perusahaan seagai salah satu faktor penting dalam bersaing. Nilai suatu perusahaan dapat dipahami sebagai ukuran finansial dari keadaan dan potensi perusahaan yang bersedia diterima oleh calon investor.

- Nilai perusahaan, atau yang sering disebut sebagai "Firm value", mencerminkan seluruh ekspektasi dan proyeksi tentang kinerja masa depan, arus kas, pertumbuhan, risiko, dan faktor-faktor lain yang relevan dengan Perusahaan. Untuk tetap bertahan dalam persaingan yang ketat sebuah Perusahaan harus menunjukkan kemampuannya, salah satunya adalah melalui kinerja keuangan Perusahaan.
- Kinerja keuangan Perusahaan adalah proses evaluasi terkait prospek ekonomi dan risiko yang ada pada suatu Perusahaan dan seringkali digunakan untuk mengukur kondisi Kesehatan suatu Perusahaan.

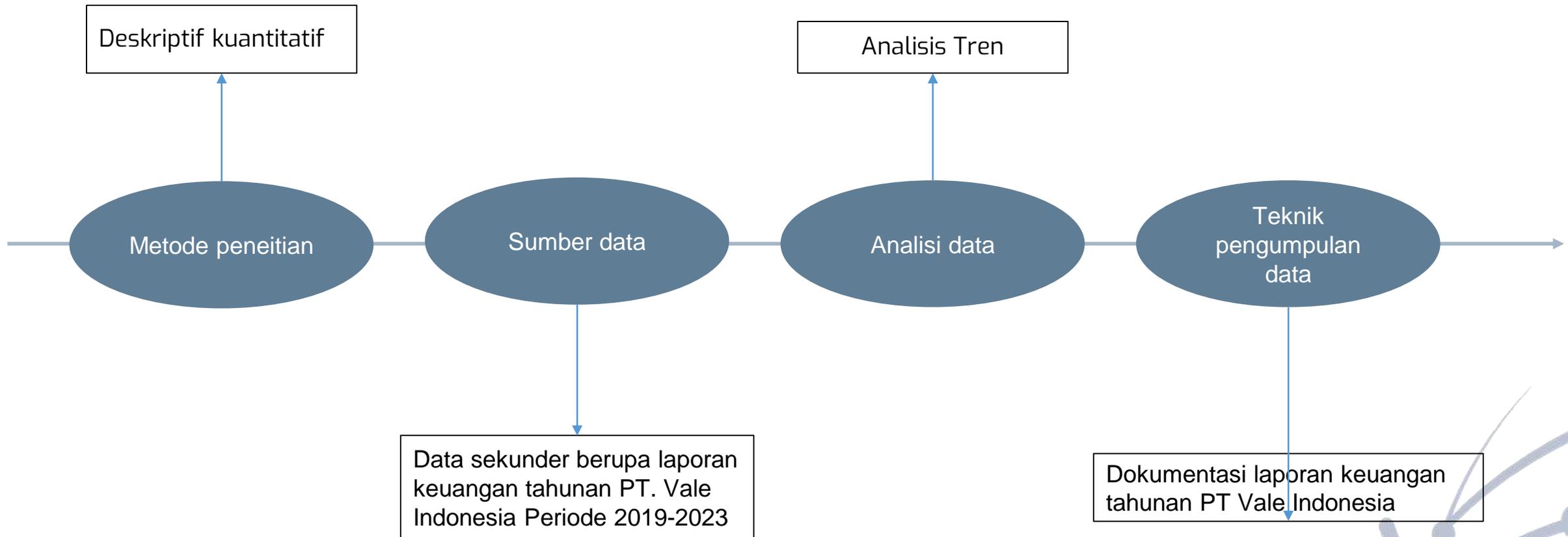
Tujuan penelitian

- Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan pada PT. Vale Indonesia Tbk periode tahun 2019-2023 sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) no. 8



Kerangka Konseptual

Metode



Hasil dan Pembahasan

- **Net Profit Margin (NPM)**

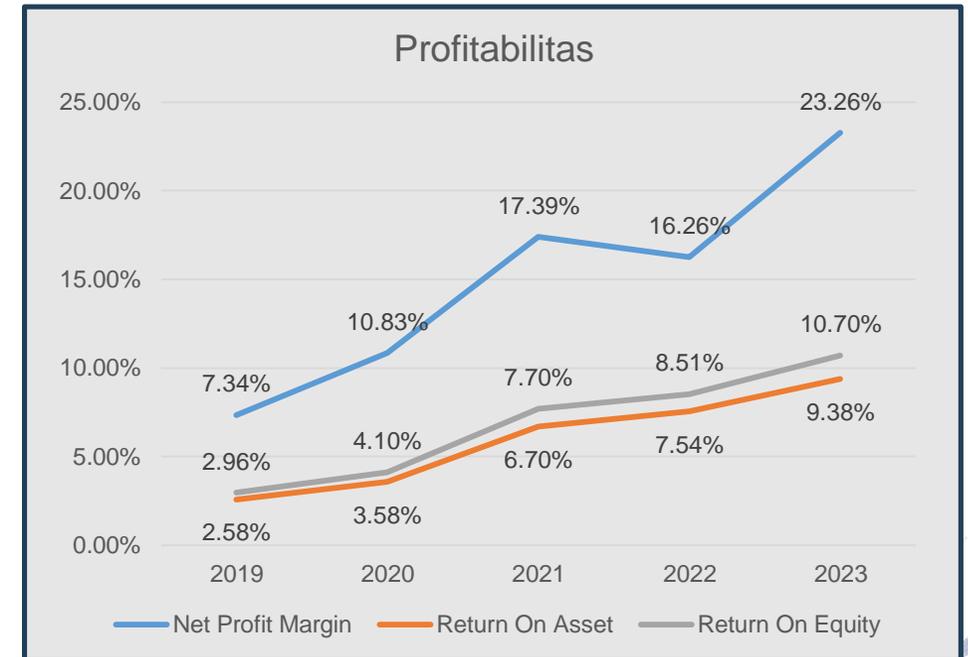
Net Profit Margin mengalami peningkatan dari yang awalnya 7,34% pada tahun 2019 naik menjadi 23,26% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin telah memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 20%.

- **Return On Asset (ROA)**

Return On Asset mengalami peningkatan dari yang awalnya 2,96% pada 2019 naik menjadi 10,70% pada tahun 2023. hal ini menunjukkan bahwa Return On Asset belum memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 30%.

- **Return On Equity (ROE)**

Return On Equity mengalami peningkatan dari yang awalnya 2,58% pada tahun 2019 naik menjadi 9,38% pada tahun 2023. hal ini menunjukkan bahwa Return On Equity masih belum memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu .



Hasil dan Pembahasan

- **Current Ratio (CR)**

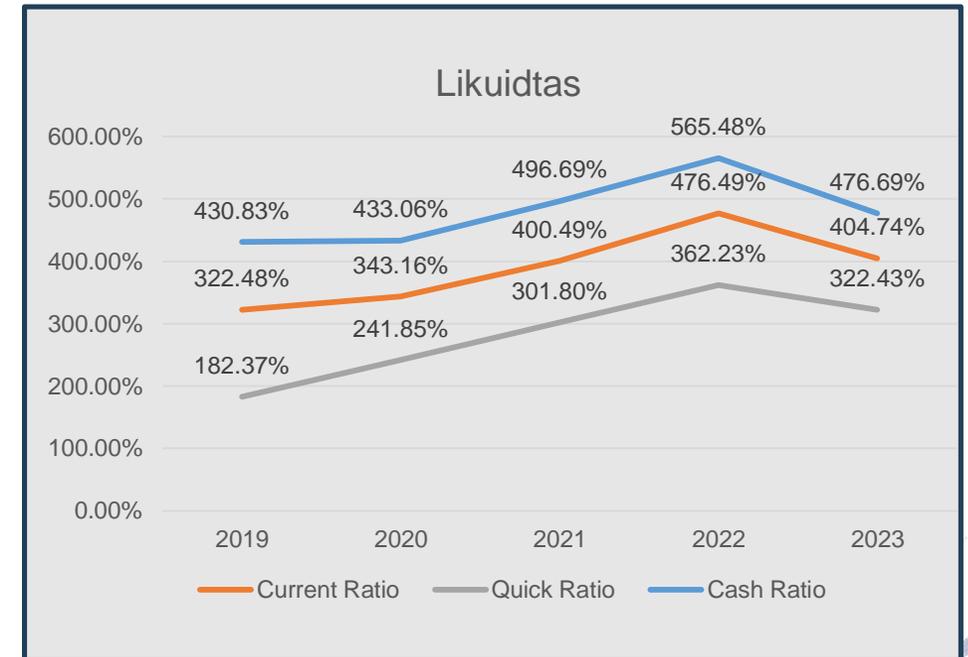
Current Ratio mengalami peningkatan dari yang awalnya 322,48% pada tahun 2019 naik menjadi 404,74% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio telah memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 2x atau 200%.

- **Quick Ratio (QR)**

Quick Ratio mengalami peningkatan dari yang awalnya 182,37% pada 2019 naik menjadi 322,43% pada tahun 2023. hal ini menunjukkan bahwa Quick Ratio telah memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 1,5x atau 150%.

- **Cash Ratio**

Cash Ratio mengalami peningkatan dari yang awalnya 430,83% pada tahun 2019 naik menjadi 476,69% pada tahun 2023. hal ini menunjukkan bahwa Cash Ratio telah masih belum memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 50% .



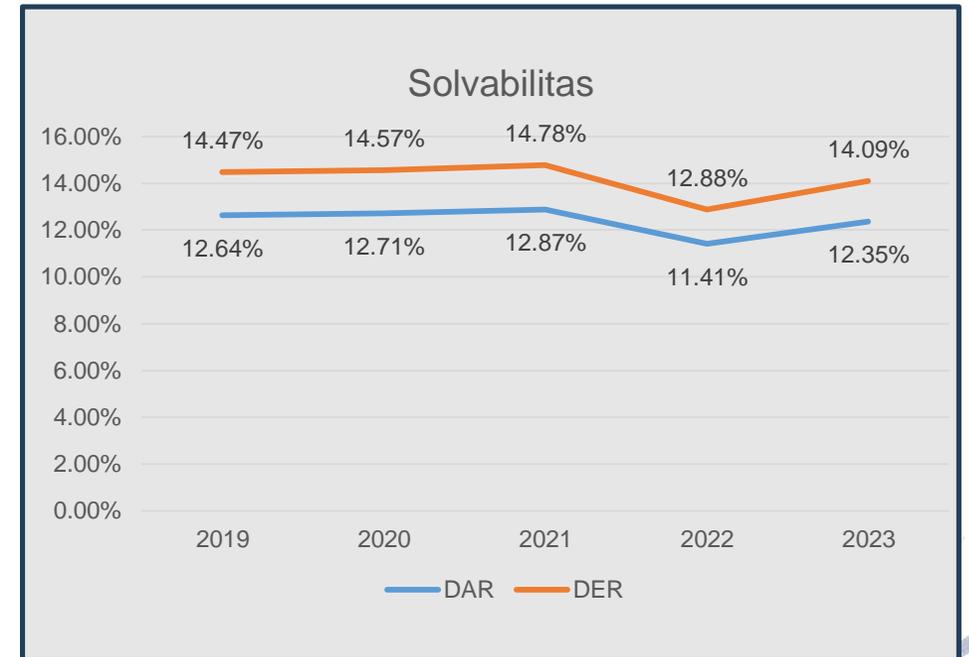
Hasil dan Pembahasan

- **Debt to Asset Ratio (DAR)**

Debt to Asset Ratio mengalami peningkatan dari yang awalnya 12,64% pada tahun 2019 menjadi 12,35% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio telah memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 35% karena semakin rendah rasio DAR maka semakin baik.

- **Debt to Equity Ratio (DER)**

Return On Asset mengalami peningkatan dari yang awalnya 14,47% pada tahun 2019 menjadi 14% pada tahun 2023. hal ini menunjukkan bahwa Return On Asset Telah memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 90% karena semakin rendah rasio DER maka semakin baik.



Hasil dan Pembahasan

- **Total Asset Turnover Ratio (TATO)**

TATO mengalami peningkatan dari yang awalnya 35% pada tahun 2019 naik menjadi 42% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan TATO belum memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 2x atau 200%.

- **Fixed Asset Turnover Ratio (FATO)**

FATO mengalami peningkatan dari yang awalnya 47,85% pada 2019 naik menjadi 65% pada tahun 2023. hal ini menunjukkan bahwa FATO belum memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 5x atau 500%.

- **Inventory Turnover Ratio**

Inventory Turnover Ratio mengalami peningkatan dari yang awalnya 474,96% pada tahun 2019 naik menjadi 568% pada tahun 2023. hal ini menunjukkan bahwa inventory Turnover Ratio masih belum memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yaitu 20x.



Kesimpulan

Dari hasil penelitian analisis rasio dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan PT. Vale Indonesia cukup baik karena terdapat peningkatan pada kinerja keuangan keseluruhan dan hasil analisis menunjukkan adanya tren naik pada setiap rasio yang di uji. Pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas telah menunjukkan hasil yang sangat baik dengan tren naik dan telah memenuhi standar industri yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk rasio profitabilitas dan rasio aktivitas masih belum memenuhi standar industri, meskipun begitu uji analisis masih menunjukkan adanya peningkatan pada setiap aspeknya.

